



## **Integrasi Pendidikan, Keagamaan, dan Kepedulian Sosial dalam Program Pengabdian Masyarakat Desa Bonto, Kabupaten Sinjai**

**Sri Eka Nurbasmawati<sup>1\*</sup>, Suci Ramadhani<sup>2</sup>, Anas Ahmad<sup>3</sup>, Wahdania Yusuf<sup>4</sup>, Andi Latifah Aulia<sup>5</sup>, Mutara T<sup>6</sup>, Atikah<sup>7</sup>, Alya Eka Yatri<sup>8</sup>, Irsandi Izzulhaq<sup>9</sup>**

*Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup>*

*\*Alamat korespondensi : Email : [Sriekanurbasmawati@gmail.com](mailto:Sriekanurbasmawati@gmail.com)*

*(Received 30 Desember 2023; Accepted 1 Januari 2024)*

### **Abstrak**

Desa Bonto, yang terletak di Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, merupakan wilayah dengan potensi besar di sektor pertanian dan perkebunan. Desa ini didominasi oleh kalangan orang tua dan remaja. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Angkatan ke-72, yang dilaksanakan dari 8 Agustus hingga 21 September 2023, bertujuan untuk memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat Desa Bonto melalui tiga bidang utama: pendidikan, keagamaan, dan sosial masyarakat. Program-program yang dijalankan meliputi Bina Literasi di dua sekolah dasar, Bina Tafsir di TPA Nurul Muttaqin, Festival Anak Sholeh, Bonto Clean Up Day, Bonto Fun Futsal, dan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Pelaksanaan kegiatan ini berfokus pada pengabdian masyarakat dan kolaborasi antara mahasiswa, pemuda, dan pemerintah desa untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Hasilnya menunjukkan partisipasi aktif dari masyarakat serta peningkatan kesadaran dalam bidang pendidikan, kebersihan lingkungan, dan keagamaan, yang diharapkan dapat membawa perubahan positif bagi masa depan Desa Bonto.

**Kata Kunci:** Desa Bonto, Kuliah Kerja Nyata (KKN), pengabdian masyarakat

### **PENDAHULUAN**

Desa Bonto merupakan salah satu desa di Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, yang pemekaran dari Desa Saohiring. Desa ini terletak di wilayah perbukitan, yang kemudian menjadi inspirasi penamaannya dari bahasa Bugis, yakni "Bonto" yang berarti "bukit". Letaknya yang strategis di sebelah barat Kabupaten Sinjai dan berbatasan langsung dengan beberapa desa lainnya, menjadikan Desa Bonto sebagai salah satu kawasan potensial untuk dikembangkan, terutama dalam sektor pertanian dan perkebunan. Berdasarkan dari Indeks Desa Membangun, Desa Bonto masuk dalam kategori Desa Berkembang. Desa Bonto adalah desa perbukitan dengan ketinggian 700-800 mdpl (BPS, 2019).

Desa Bonto memiliki luas wilayah sekitar 7,44 km<sup>2</sup> yang terdiri atas tiga dusun: Bululohe, Kessi, dan Jira. Terdapat 16 RT dan RW 7 (BPS, 2023). Kondisi Demografi penduduk Desa Bonto didominasi oleh Perempuan (Tabel 1) dan kalangan orang tua dan remaja mendominasi (Tabel



2). Masyarakat di desa ini umumnya menggantungkan hidup pada sektor pertanian dan perkebunan, yang selaras dengan visi pembangunan desa, yaitu "Terwujudnya Desa Bonto yang Mandiri Berbasis Pertanian dan Perkebunan untuk Mencapai Masyarakat yang Cerdas, Sehat, Sejahtera, dan Aman."

Ketersediaan sarana dan prasarana publik, terutama di bidang pendidikan dan kesehatan. Sarana pendidikan telah cukup baik pada tingkat dasar, namun belum tersedia untuk jenjang SLTP dan SLTA (Tabel 3). Hal ini mencerminkan adanya ketimpangan pendidikan yang memengaruhi tingkat pendidikan penduduk (Tabel 4), yang pada akhirnya berdampak pada peluang kerja dan taraf hidup (Tabel 5). Ketimpangan akses ini dapat menghambat mobilitas sosial (Bahri, 2019), membuat kesenjangan sosial (Yasin & Jumarni, 2022), dan berpengaruh terhadap ekonomi dimasa depan (Efendi & Sholeh, 2023).

Tabel 1. Demografi Penduduk Desa Bonto Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	660	52
Perempuan	609	48
Jumlah	1.269	100

Sumber; BPS (2019).

Tabel 2. Kelompok Umur Penduduk Desa Bonto

Kelompok Umur	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Orang Tua	386	30,42
Dewasa	370	29,17
Remaja	384	30,26
Anak - Anak	126	9,93
Balita	3	0,24
Jumlah	1.269	100

Sumber; BPS (2019).

Tabel 3. Sarana dan Tenaga Pendidikan Umum

Sarana	Jumlah	Tenaga Pendidik (Orang)
Taman Kanak-Kanak/PAUD	275	3
Sekolah Dasar (SD)/MI	162	19
SLTP/MTs	590	-
SLTA	139	-

Sumber; BPS (2019).

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Bonto

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Tidak/Belum Bersekolah	275	21,67
Belum Tamat SD/Sederajat	162	12,77
SD/Sederajat	590	46,49
SLTP/Sederajat	139	10,95
SLTA/Sederajat	83	6,54

DIV/SI	20	15,76
Jumlah	1.269	100

Sumber; BPS (2019).

Tabel 5. Pekerjaan Penduduk Desa Bonto

Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	390	30,73
Petani/Pekebun	356	28,05
IRT	298	23,48
Satpam/Security	34	2,68
Wiraswasta	50	3,94
Belum/Tidak Bekerja	141	11,11
Jumlah	1.269	100

Sumber; BPS (2019).

Begitu pula dengan sarana kesehatan di mana terdapat satu puskesmas pembantu dan tiga posyandu yang melayani seluruh masyarakat desa (Tabel 6). Berbagai data tersebut, telah menjadi perhatian serius oleh Pemerintah Desa Bonto sebagai upaya dalam memperbaiki kualitas hidup masyarakat yang dipimpin oleh Kepala Desa Sudirman S.Ip.

Tabel 6. Sarana Kesehatan

Sarana	Jumlah
Puskesmas	- buah
Puskesmas Pembantu	1 buah
Poskesdes	- buah
Balai Pengobatan/Klinik	- buah
Dokter Umum	- orang
Posyandu	3 buah
Pos KB Desa	- buah
Bidan	2 orang
Petugas Gizi Keliling	- orang
Dukun Bayi terlatih	2 orang

Sumber: Profi Desa

Melihat berbagai profil Desa dari Desa Bonto, pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dilakukan serta berharap mendapat dukungan dari Kepala Desa Bonto, Pemuda dan Masyarakat. Melalui kegiatan ini juga diharapkan dapat membentuk *Agent of Change* dan *Iron Stock*, dimana mendukung adanya perubahan dan dapat memposisikan diri dalam masyarakat (Cahyono, 2019).

Melalui hal ini dapat untuk mendukung pembangunan tersebut berdasarkan dari kapasitas dan sumber daya melalui kegiatan dari sektor pendidikan, keagamaan, dan bidang sosial. Output diharapkan memperkuat nilai-nilai sosial dan spiritual di Desa Bonto dan pelaksanaan ketiga sektor berjalan dengan baik.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Makassar angkatan ke 72 yang digelar pada 08 Agustus-21 September 2023 yang bertempat di Desa Bonto, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.



Gambar 1. Pelaksanaan Seminar Program Kerja

Adapun rangkaian kegiatan yang dipaparkan dari Seminar Program Kerja (Gambar 1). Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Desa Bonto Sudirman S.Ip yang dihadiri oleh segenap pengurus pemerintah Desa, Pemuda dan Masyarakat Bonto. Dari seminar program kerja tersebutlah, maka rangkaian kegiatan yang terdiri atas 3 bidang yaitu pendidikan, keagamaan dan sosial dapat dijabarkan dalam program-program dalam setiap bidang tersebut antara lain (Tabel 7):

**Tabel 7.** Bidang dan Program Kegiatan Pengabdian

Bidang	Program Kegiatan	Pelaksanaan
Pendidikan	1. Bina Literasi SD Negeri 146 Kessi	1. Setiap Selasa & Rabu
	2. Bina Literasi SD Negeri 234 Jira	2. Setiap Selasa & Rabu
Keagamaan	1. Bina Tafsir di TPA Nurul Muttaqin	1. Setiap Sabtu sore
	2. Festival Anak Sholeh tingkat Desa	2. 9 September 2023
Sosial	1. Bonto Clean Up Day	1. Setiap hari Kamis
Masyarakat	2. Bonto Fun Futsal	2. 10 – 15 September 2023
	3. PHBS (Perilaku Hidup Bersih & Sehat) di SDN 146 Kessi & SDN 234 Jira	3. 29 - 30 Agustus 2023

Seluruh kegiatan ini dilaksanakan bersama mahasiswa KKN yang terdiri atas 9 orang yaitu Anas Ahmad, Suci Ramadhani, Sri Eka Nubasmawati, Wahdania Yusuf, Andi Latifah Aulia, Mutiara T, Atikah, Alya Eka Yatri dan Irsandi Izzulhaq. Selain itu, juga berkolaborasi dengan pemuda, masyarakat dan pemerintah desa Bonto, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.

## HASIL

Dalam kegiatan pengabdian ini diketahui terdapat tiga bidang sasaran yaitu Pendidikan, Keagamaan dan Sosial yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke 72. Adapun berbagai program yang dilakukan diantaranya:

## 1. Bidang Pendidikan

Dalam kegiatan bidang Pendidikan ini yang dilakukan adalah Bina Literasi (Gambar 2) yang dilaksanakan setiap hari Selasa dan Rabu.



Gambar 2. Pelaksanaan Proker Bina Literasi (Mengajar di SD)

Kegiatan ini dengan mengajar di SD Negeri 146 Kessi dan SD Negeri 234 Jira yang dilakukan pada pagi hari di lokasi sekolah masing-masing. Pelaksanaan Bina Literasi ini mendapat antusias dari Siswa dan Siswi serta usaha bersama dari dua sekolah tersebut untuk memberikan kesempatan dalam terlaksananya kegiatan ini.

Tabel 8. Keilmuan Pelaksana Kegiatan

No.	Nama	Jurusan
1	Anas Ahmad	Aqidah Filsafat Islam
2	Suci Ramadhani	Hukum Keluarga Islam
3	Sri Eka Nurbasmawati	Manajemen
4	Wahdania Yusuf	Ilmu Perpustakaan
5	Andi Latifah Aulia	Pendidikan Bahasa Inggris
6	Mutiara T	Kesehatan Masyarakat
7	Atikah	Bimbingan dan Penyuluhan Islam
8	Alya Eka Yatri	Pendidikan Matematika
9	Irsandi Izzulhaq	Teknis Perencanaan Wilayah & Kota

Interaksi yang dilakukan setiap siswa dapat berjalan baik. Hal ini ditunjang oleh latar belakang pelaksana dengan kompetensi keilmuan yang berbeda-beda (Tabel 8). Dimana terdapat jurusan yang dapat membantu para siswa dalam sesuai keilmuan pelaksana.

## 2. Bidang Keagamaan

Dalam kegiatan pengabdian bidang keagamaan terdapat program Bina Tafsir di TPA Nurul Muttaqin (Gambar 3). Dalam kegiatan ini dilakukan rutin setiap sabtu sore. Kegiatan ini berjalan lancar dan mendapat persetujuan izin dari TPA dan bertempat di Masjid Desa..



Gambar 3. Pelaksanaan Proker Bina Tafsir (Mengajar Mengaji di TPA)

Kesuksesan dari kegiatan ini karena faktor latar belakang pelaksana yang berasal dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang bercorak agama serta latar belakang keilmuan pelaksana (Tabel 8), terdapat dari Jurusan 1). Hukum Keluarga Islam, 2). Aqidah Filsafat Islam dan 3) Bimbingan dan Penyuluhan Islam.



Gambar 4. Pelaksanaan Proker Festival Anak Sholeh

Selain itu terdapat kegiatan festival anak soleh (Gambar 4) pada tanggal 9 September 2023 yang dibuka oleh Kepala Desa Bonto Sudirman S.Ip. Kegiatan ini dihadiri oleh antusias peserta sebanyak 35 orang anak, orang tua, pengurus masjid, staf Desa Bonto.

### 3. Bidang Sosial Masyarakat

Sama seperti bidang Pendidikan dan dan keagamaan, pada bidang sosial masyarakat juga terdapat program rutin yang dilakukan setiap minggunya yaitu Program Bonto *Clean Up Day* (Gambar 5). Program ini dilaksanakan setiap hari kamis selama kegiatan KKN UINAM Angkatan Ke 72 ini dilakukan.



Gambar 5. Bonto Clean Up Day Kantor Desa (Kiri) dan Masjid (Kanan)

Pada program ini merupakan pelaksanaan rutin yang dilakukan pada pagi hari. Program yang menyisir pada area yang sering menjadi aktivitas masyarakat, termasuk Kantor Desa Bonto dan Masjid. Begitupun dengan tempat kesehatan seperti Posyandu dan Puskesmas.



Gambar 6. Pembukaan Program Bonto Fun Futsal

Selanjutnya ada program Bonto *Fun Futsal* (Gambar 6) yang digelar pada 10 – 15 September 2023 bertempat di lapangan desa. Pada program ini hanya melibatkan kalangan remaja mengingat data yang ada dimana Desa Bonto kebanyakan diisi oleh kalangan remaja yakni terdapat 384 remaja atau sekitar 30,26%.



Gambar 7. Pelaksanaan Proker PHBS di SDN 146 Kessi & SDN 234 Jira

Program PHBS (*Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*) (Gambar 7) ini dilakukan pada tanggal 29-30 Agustus 2023 yang digelar di SDN 146 Kessidan SDN 234 Jira. Kedua SD ini bertempat di Desa Bonto. Pada program ini melibatkan anak-anak SD.

## PEMBAHASAN

Program KKN mahasiswa UIN Alauddin Makassar angkatan ke-72 di Desa Bonto, Kecamatan Sinjai Tengah, disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan masyarakat, seperti karakteristik perbukitan dan dominasi sektor pertanian. Perencanaan yang dilakukan bersifat fleksibel dan dinamis, bertujuan memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas

hidup sesuai kondisi lokal. Perencanaan harus berkesinambungan dan adaptif terhadap perkembangan zaman (Mustanir et al., 2023). Melalui hal itu, maka penyusunan program ini mengarah pada ketiga aspek yaitu Pendidikan, Keagamaan dan Kegiatan Sosial Masyarakat.

Pelaksanaan program Bina Literasi di dua sekolah dasar yakni SD Negeri 146 Kessi dan SD Negeri 234 Jira adalah respon terhadap kondisi pendidikan yang ada. Dengan kompetensi keilmuan yang beragam, para mahasiswa KKN dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Ini menunjukkan bahwa kompetensi dari pengajar dalam kegiatan belajar mengajar berperan penting, selain dari kurikulum, peserta didik, dan sarana prasarana (Fakhrudin et al. 2023). Berupaya terhadap peningkatan literasi dasar dan menjadi salah satu solusi bersama pemerintah Desa guna menjawab sebagaimana tercermin dalam Tabel 4. Hal ini juga menunjang pengalaman bagi pelaksana untuk menciptakan profesionalisme kerja sebagai pendidik nantinya (Wiranti, 2021; Rakib et al., 2017).

Program Bina Tafsir yang dilakukan secara rutin di TPA Nurul Muttaqin memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan nilai-nilai keagamaan masyarakat. Ditopang oleh latar belakang mahasiswa dari jurusan keislaman, kegiatan ini tidak hanya sebatas mengajarkan bacaan dan tafsir Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter religius sejak usia dini. Sementara itu, Festival Anak Sholeh menjadi media yang efektif dalam meningkatkan minat anak-anak terhadap kegiatan keagamaan sekaligus mempererat hubungan sosial antara orang tua, pengurus masjid, dan aparat desa.

Program Bonto Clean Up Day yang rutin dilaksanakan setiap Kamis selama KKN merupakan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kesadaran akan kebersihan lingkungan dan mengatasi keterbatasan sarana (Tabel 6). Kegiatan ini juga mendorong kolaborasi antara mahasiswa, pemuda, dan pemerintah desa melalui semangat gotong royong. Kolaborasi adalah kerja sama berbasis tujuan bersama, nilai kejujuran, kasih sayang, dan keberpihakan pada masyarakat (Haryono, 2012), yang penting dalam menumbuhkan kepedulian dan aksi nyata (Wardhana, 2022). Meski kesadaran lingkungan tak mudah dibangun karena bergantung pada identitas sosial dan efikasi partisipatif (Bamberg et al., 2015), hal ini dapat dicapai lewat aksi konkret mahasiswa KKN UINAM Angkatan ke-72.

Bonto Fun Futsal yang melibatkan kalangan remaja menjadi bentuk kegiatan positif dalam rangka membina generasi muda. Mengingat remaja merupakan kelompok usia terbesar kedua di Desa Bonto (Tabel 2), kegiatan ini berfungsi sebagai wadah ekspresi sekaligus pencegahan terhadap perilaku negatif. Adapun Program PHBS yang digelar di dua sekolah dasar bertujuan untuk menanamkan pola hidup bersih dan sehat sejak dini. Hal ini sangat relevan dalam konteks keterbatasan fasilitas kesehatan desa dan merupakan bagian dari strategi jangka panjang peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Angkatan ke-72 di Desa Bonto, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, yang berlangsung dari 8 Agustus hingga 21 September 2023, menjadi bentuk nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Berfokus pada tiga bidang utama pendidikan, keagamaan, dan sosial kegiatan ini dirancang berdasarkan analisis kontekstual terhadap kondisi desa, seperti ketimpangan akses pendidikan menengah dan terbatasnya fasilitas kesehatan dasar. Program-



program KKN dijalankan secara partisipatif guna menjawab kebutuhan riil masyarakat sekaligus memperkuat potensi lokal yang dimiliki desa, terutama di sektor pertanian dan perkebunan. Capaian kegiatan ini cukup signifikan dengan terlaksananya seluruh rangkaian program yang direncanakan serta partisipasi aktif dari Pemerintah Desa, Pemuda dan Masyarakat Desa bersama dengan mahasiswa.

## REFERENSI

- Bahri, E. S. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan*. FAM Publishing.
- Bamberg, S., Rees, J., & Seebauer, S. (2015). *Collective climate action: Determinants of participation intention in community-based pro-environmental initiatives*. *Journal of Environmental Psychology*, 43, 155–165. <https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2015.06.00>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai. (2019). *Kecamatan Sinjai Tengah dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik.
- (2023). *Kecamatan Sinjai Tengah dalam angka 2023*. Badan Pusat Statistik.
- Cahyono, H. (2019). *Peran mahasiswa di Masyarakat*. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*, 1(1), 32-41.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). *Dinamika Sosial Dalam Proses Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Pendidikan Islam*. *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 14(2), 45–67.
- Fakhrudin, A. M., Annisa, A., Putri, L. O., & Sudirman, P. R. A. T. (2023). *Kompetensi Seorang Guru dalam Mengajar*. *Journal on Education*, 5(2), 3418-3425.
- Haryono, N. (2012). Jejaring untuk membangun kolaborasi sektor publik. *Jurnal Jejaring Administrasi Publik*, 1(4), 48-53.
- Mustanir, A., Kundhani, E. Y., Mursak, , Guampe, F. A., Sari, R. M., Prasetyo, A., Boari, Y., Heryani, A., Nazipawati, , Permatasari, C., Amane, A. P. O., Fitrianto, M. R., & Asasandi, I. G. N. A. (2023). *Perencanaan pembangunan (Memahami konsep dan praktiknya)*. CV. Media Sains Indonesia.
- Rakib, M., Rombe, A., & Yunus, M. (2017). Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalitas Guru (Studi pada Guru IPS Terpadu yang Memiliki Latar Belakang Pendidikan dalam Bidang Pendidikan Ekonomi). *Jurnal Ad'ministrare*, 3(2), 137. <https://doi.org/10.26858/ja.v3i2.2574>
- Wardhana, D. Y. (2022). Environmental Awareness, Sustainable Consumption and Green Behavior Amongst University Students. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 11, 242–252.
- Wiranti, R. (2021). *Pengaruh pengalaman mengajar dan motivasi mengajar terhadap profesionalisme guru taman kanak-kanak se-kecamatan Way Jepara*. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 27–37. <https://doi.org/10.35912/jahidik.v1i1.297>
- Yasin, M., & Jumarni, J. (2022). *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Gang Barokah Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur*. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 2(1), 37–48.